

Pembelajaran dan Pengenalan Musik dalam Melatih Daya Ingat Anak

Fathan Mubina Dewadi¹

¹ Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.15642/jeced.v3i1.1163>

Abstract

Learning through songs can be related to kinesthetic and physical abilities because when someone listens to a song/music, the sensory nervous system works and transfers it to the motor nerves. This research is included in field research. The approach used is a descriptive qualitative approach, which is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior, with data sources consisting of primary data and secondary data. Primary data is data obtained from interviews with the child and with the parents. For secondary data obtained by looking at the literature related to this journal. On average, children who have difficulty focusing, namely because the child lacks adequate rest, does not sleep enough, does not eat breakfast, does not understand the subject matter, has understood the lesson and does not feel challenged, lacks motivation from teachers and parents, is disturbed by the surrounding environment and does not match the given learning style. Playing sounds that can help children learn to make children learn as if they are playing.

Abstrak

Pembelajaran lewat lagu dapat berkaitan dengan kemampuan kinestetis dan jasmani karena saat seseorang mendengarkan lagu / musik maka sistem syaraf sensorik bekerja dan mentransfer ke syaraf motorik. Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan sumber datanya yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Untuk data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan si anak dan dengan orang tua. Untuk data sekunder didapat dengan melihat literatur terkait dengan jurnal ini. Rata-rata anak yang mengalami kesulitan fokus yaitu karena anak kurang istirahat yang cukup, anak kurang tidur, tidak sarapan, tidak mengerti materi pelajaran, sudah mengerti pelajaran dan tidak merasa tertantang, kurang motivasi dari guru dan orang tua, mendapat gangguan dari lingkungan sekitar dan tidak cocok dengan gaya belajar yang diberikan. Permainan bunyi-bunyian yang dapat membantu belajar anak membawa suasana anak seakan bermain.

Article Info

Article history:

Received: Mey 09, 2021

Approved: June 27, 2021

Published online: June, 30 2021

Keywords:

Music,

Learning through Songs,

Focus.



Informasi Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 09 05 2020

Disetujui: 27 06 2021

Publikasi online: 30 06 2021

Kata kunci:

Music,

Belajar lewat Lagu,

Fokus



PENDAHULUAN

Metode pembelajaran dengan lagu sangat baik demi menjalin hubungan pembelajaran antara guru dengan murid karena musik dengan tempo standar dapat menstabilkan kemampuan otak si anak. Pembelajaran lewat lagu dapat berkaitan dengan kemampuan kinestetis dan jasmani karena saat seseorang mendengarkan lagu / musik maka sistem syaraf sensorik bekerja dan mentransfer ke syaraf motorik (Metode et al. 2021). Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangat diperlukan dan setiap anak memiliki tingkat kenyamanan sendiri dalam menjalani hidupnya, oleh karena itu orang dewasa perlu mengatur gaya beradaptasi salah satunya ialah lewat lagu sebab yang khalayak umum pastinya sudah tahu bahwa musik merupakan bahasa universal sehingga sangat fleksibel dalam penggunannya. Kita bisa menemukan musik yang dihadirkan dalam lingkungan masyarakat misal dalam terapi, *ice breaking*, motivasi, seminar, dan salah satunya pendidikan serta kegiatan lainnya. Terlebih lagi jika musik dalam dunia pendidikan diutamakan musik-musik daerah agar siswa dapat memahami akan kecintaan negri ini (Meningkatkan, Anak, and Dini 2020).

Musik merupakan sebuah media untuk terapi otak karena berdasarkan jenis dan macam musik, musik dapat menstimulus perkembangan otak agar terus melaju demi berinovasi sesuai kebutuhan manusia, bahkan sejak kita dalam kandungan ketika ada suara musik yang terdengar oleh ibu kita, kita pun bereaksi di dalam perut ibu kita (Kecerdasan et al. 2021). Masa kanak-kanak, terutama di usia dini (0-5 tahun), adalah masa yang tidak hanya penting. Itulah alasan yang mendasar bahwa pada masa-masa ini anak mengalami masa golden age karena anak akan lebih cepat menangkap atau merangsang apapun yang diterima. Oleh karena itu pendidikan yang terpenting adalah pada masa-masa keemasan ini (Kecerdasan et al. 2021). Masa-masa anak usia dini merupakan masa kejayaan berpikir karena pada masa ini syaraf otak bekerja sangat cepat sehingga respon yang ditangkap akan langsung distimulasi. Maka dari itu peran musik yang membantu kinerja otak anak sangat diperlukan. Agar masa ini dilalui dengan baik oleh setiap anak maka perlu diupayakan pendidikan yang tepat bagi anak usia dini. Beberapa riset telah membuktikan bahwa pendidikan dasar merupakan pondasi untuk melangkah kedepan (Kecerdasan et al. 2021).

Salah satu permainan olah lagu atau musik adalah untuk membantu kinerja syaraf motorik. Stimulasi untuk perkembangan motorik dapat diperoleh saat indera kita mulai beraksi misal dalam indera pengecapan dapat dilakukan melafalkan lagu hingga lancar, indera pendengaran dapat dilatih oleh lagu dengan merasakan nada-nada naik atau turun serta tempo, indera penglihatan dapat difungsikan dengan melihat gerakan-gerakan yang berasal dari lagu sehingga saat murid mencoba menari dengan alunan musik lagu. Dalam melatih konsentrasi anak, lagu-lagu *classic* dapat dijadikan sebuah alternatif pikian (Aisyah et al. 2020). Permainan edukatif dibuat agar melatih kreativitas anak dalam mengembangkan pikiran agar menjadi inovatif dan tangkas dalam berpikir dan bertindak (Metode et al. 2021). Mengembangkan konsep bernalar dengan musik atau berbagai metode bisa diterapkan dengan setiap belajar perlu musik instrumen agar jiwa siswa tetap tenang dan stabil. Masa pendidikan anak usia dini memang perlu pengawasan dan maklum yang lebih karena pasti jika dalam kelas mengajari anak yang beragam kepribadian memang sangatlah sulit (Meningkatkan et al. 2020).

Musik kerap dapat dijadikan ajang pemacu adrenalin karena dapat memacu panca indera agar berekspresi sehingga musik memang sarana untuk menggali kreativitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Lazanov yang menyatakan bahwa musik berpengaruh pada guru dan siswa. Guru dan orang tua bisa menerapkan metode pembelajaran atau konseling dengan anak melalui lagu agar anak lebih terbuka dalam mengekspresikan sesuatu. Selain itu musik atau lagu dapat memicu anak berkreasi lebih dan juga membantu menghafal apapun (Turistiati et al. 2021).

Beberapa menurut para pakar tentang musik bagi anak yaitu menurut Armstrong, kecerdasan musical adalah kemampuan menangani bentuk-bentuk musical. Kemampuan yang

dimaksud seperti kemampuan mempersepsi bentuk musical, seperti menangkap atau menikmati musik dan bunyi-bunyi berpola nada. Dan juga Kemampuan membedakan bentuk musical, seperti mencipta dan mengaplikasikan musik. Kemampuan mengekspresikan bentuk musical, seperti menyanyi, bersenandung, dan bersiul-siul. Hal ini berarti kecerdasan musical adalah kemampuan mempersepsi dan memahami, mencipta dan menyajikan bentuk-bentuk musical (Aisyah et al. 2020). Menurut pakar lainnya yaitu Ardiyanto mengatakan bahwa kemampuan bermusik adalah kemampuan seorang dalam memahami suara dan unsur-unsur musik. Seseorang dengan kemampuan musik yang tinggi akan mudah menstimulus otak supaya otak dan hati lebih sinkron. Gelombang musik dapat menenangkan perasaan mungkin saja saat anak belajar atau bertemu guru ada masalah dengan orang tua si anak atau temannya (Studi et al. 2020).

Pendidikan anak usia dini dimana sebenarnya pengajar mencoba berinteraksi dengan bebas agar ruang lingkup cenderung lebih luas dengan mengutamakan sisi pendekatan karakter sebagai inti utama. Bebas artinya tetap mengacu kepada nilai-nilai kebaikan namun dalam proses pembelajaran tidak mengikat atau tidak kaku. Adaptasi lingkungan merupakan sebuah pondasi agar pembelajaran. Keceriaan dalam berekspresi sangatlah dibutuhkan dalam pemenuhan pola pembelajaran yang nyaman serta tidak membosankan agar anak berani menghadapi tantangan dunia (Nasution 2016).

METODE

Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan sumber datanya yang terdiri dari data primer dan data sekunder (Bustanul, Padang, and Roza 2012). Untuk data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan si anak dan dengan orang tua. Untuk data sekunder didapat dengan melihat literatur terkait dengan jurnal ini.

Sebelum menganalisis lebih lanjut baiknya diketahui terlebih dahulu subjek penelitian yang akan diketahui yang dimaksud subjek penelitian adalah data si anak yang akan dijadikan bahan riset lebih lanjut dengan beberapa parameter yaitu nama, usia, jenis kelamin, hobi, karakter, jenjang, kebiasaan, kelebihan dan kekurangan (Machmud 2016).

Tabel.1 Data Subjek Penelitian

No	Parameter	Keterangan
1	Nama	Andreas
2	Usia	5 tahun
3	Jenis Kelamin	Laki-laki
4	Hobi	Bersepeda
5	Karakter	Periang, Atraktif, Terbuka, Suka Cerita
6	Jenjang	TK
7	Kebiasaan	Berbicara terus
8	Kelebihan	Pandai Komunikasi
9	Kekurangan	Sulit Fokus

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Berdasarkan hasil penelitian baik secara observasi maupun wawancara, penulis setidaknya membagi dalam tiga tema yaitu kemampuan si anak dalam berpikir dan memutuskan sesuatu, pembelajaran huruf lewat bunyi yang berasal dari internet dan faktor yang menjadi pendukung

serta penghambat dalam pelaksanaan menghafal huruf satu per satu (Madrasah and Hidayatul 2019).

Kemampuan si anak dalam berpikir dan memutuskan sesuatu

Anak diusia TK memanglah dalam usia yang ingin main, ingin cerita, ingin didengarkan dan masa-masa ekspresifnya anak laki-laki, oleh karena itu semasa TK anak laki-laki cenderung lebih aktif dari anak perempuan. Tak hanya diajarkan lewat musik untuk menghafal alfabet, siswa juga harus diajari untuk belajar memahami lagu daerah dan lagu nasional sebagai bentuk cinta tanah air terlebih di jaman serba milenial ini anak-anak lebih cenderung mendengarkan lagu tentang percintaan dibanding lagu nasional atau lagu daerah (Pertunjukan 2020). Jangan sampai anak-anak indonesia lebih suka lagu-lagu tentang percintaan dibanding lagu-lagu edukasi yang seharusnya dapat membimbing mereka. Setidaknya mengenal sejarah kepahlawanan lagu dapat menumbuhkan kesadaran akan seharusnya kita bisa paham perjuangan para leluhur yang sulit memerdekan negara dengan susah payah dan lagu daerah untuk melestarikan budaya. Intinya kedua jenis lagu ini perlu dihafal dan diseling dengan permainan huruf alfabet misal untuk menambah kreativitas anak (Suharsiwi et al. 2020).

Anak-anak yang sulit fokus pastinya memiliki prestasi yang kurang baik di sekolahnya maupun belajar dirumah oleh orang tua atau kakaknya. Selain prestasi yang menurun, anak yang sulit fokus sangat keras hati atau sulit menuruti perintah yang benar, oleh karena itu dorongan atau motivasi yang baik harus didukung demi kemajuan si anak (Sudarsana 2016). Rata-rata anak yang mengalami kesulitan fokus yaitu karena anak kurang istirahat yang cukup, anak kurang tidur, tidak sarapan, tidak mengerti materi pelajaran, sudah mengerti pelajaran dan tidak merasa tertantang, kurang motivasi dari guru dan orang tua, mendapat gangguan dari lingkungan sekitar dan tidak cocok dengan gaya belajar yang diberikan (Sudarsana 2016).

Anak kurang istirahat yang cukup salah satunya terlalu banyak bermain, bermain disini menurut penulis bukan bermain untuk ketangkasan atau semcamnya melainkan *game online* yang sudah merajalela dari usia anak TK keatas. Baiknya para orang tua tetap mengawasi pergerakan anak bila anak sudah diberi *gadget* atau baiknya jangan berikan anak *gadget* sebelum usia 17 tahun karena khawatir diisalahan gunakan dengan kondisi anak yang masih labil. Yang membuat *game online* dalam *gagdet* tidak mendidik adalah karena saat terkoneksi dengan dunia virtual, khawatir satu server dengan anak-anak yang kurang terdidik atau anak yang sudah dewasa terlebih bahasa *game online* yang cukup kasar dan kotor sehingga anak usia dini tidak dapat menyaring ucapan dengan bijak karena di usia mereka lebih mudah menyerap apapun baik yang dilihat maupun yang didengar sehingga suatu saat mereka akan mengucapkan apa yang mereka lihat dan mereka dengar (Mahmudi 2018). Menurut riset yang dilakukan peneliti, anak kurang tidur salah satunya karena ambisi yang besar ingin menang dalam pertandingan *game online*. Baiknya untuk para orang tua yang sudah terlanjur memberikan si anak *gagdet*, cobalah untuk mendampingi anak atau mengawasi anak ketika anak bermain *gadget* dan pastikan permainan yang dimainkan adalah permainan yang mendidik atau permainan edukasi. Agar anak lebih tertantang dalam pembelajaran maka harus diberikan permainan edukasi atau permainan sederhana misal ular dan tangga, catur, ludo dan lain sebagainya dan kalau bisa anak harus bermain permainan tersebut dengan orang tua sebagai lawan mainnya, dengan begitu anak tidak merasa kesepian dan tidak begadang karena harus memainkan *game online* (Junida 2019).

Anak kurang tidur sangat berbahaya bagi kesehatan, bahkan ada sekolah anak-anak yang memiliki asrama yang dimana sekolah tersebut mengajarkan anak tidur siang minimal 20 menit dan maksimal satu jam. Begitu juga untuk bangun pagi jam 5 atau setengah 6 dan sebelum melakukan aktivitas rutin baiknya berolahraga terlebih dahulu. Berolahraga ringan setiap hari memberikan kesegaran atau kebugaran bagi tubuh setiap hari karena. Bahkan saat anak rutin berolahraga ketika tidur akan mudah memasuki *deep sleep*. Tidur yang cukup dapat

meminimalisir terserang penyakit. Pikiran yang bahagia dan tidak gelisah dapat dirasakan ketika anak cukup tidur dan dapat mengurangi depresi terlebih depresi karena perasaan rendah diri. Selain pikiran dan fisik, tidur yang cukup akan berpengaruh baik terhadap kesehatan mental si anak. Untuk masalah berat badan si anak, di usia bahagia si anak pasti ingin masa-masa bermain lebih produktif misal bermain bersama teman atau berkomunikasi dengan teman atau ingin sekali diperhatikan oleh orang lain. Beberapa hasil studi salah satunya menurut harvard medical school, anak yang tidur kurang dari 12 jam sehari memiliki resiko kelebihan berat badan (Nasution 2016).

Anak yang tidak sarapan pastinya tidak baik dalam melakukan aktivitas rutin setiap hari, sebab di usia anak-anak cenderung mengeluarkan energi yang cukup banyak tanpa anak sadari baik bermain, berpikir, bercanda dll. Anak yang kurang atau tidak sarapan dengan gizi yang cukup akan mengalami penurunan konsentrasi terlebih di pelajaran hitung seperti matematika. Menurut Guru Besar Pangan dan Gizi IPB, Ali Khomsan dalam acara Koko Olimpiade, hal ini dapat berdampak buruk bagi anak-anak di sekolah. Salah satu dampak buruk tersebut adalah menurunnya performa anak-anak dalam hal akademis. Salah satu yang membuat anak tidak fokus adalah tidak mengerti materi pelajaran, hal ini memang sangat lumrah bagi anak-anak usia dini terlebih anak-anak memiliki potensi dari lahir mengenai bakat tersembunyi dari anak. Memang di negara berkembang seperti di Indonesia sangat banyak materi untuk anak bahkan kesempatan anak dalam mengembangkan bakat khusus sangat minim. Untuk para orang tua baiknya sebelum anak memasuki dunia akademik alangkah baiknya para orang tua melakukan tes minat dan bakat (Meningkatkan et al. 2020). Orang tua seharusnya turut andil dalam mengembangkan potensi bakat anak. Maka dari itu orang tua harus aktif dalam mencari lembaga dalam menentukan bakat terlebih untuk penjurusan kedepannya seperti apa cukup banyak lembaga-lembaga yang mengeluarkan sertifikat tersebut. Minat anak sangat beragam bisa berasal dari keturuanan atau lingkungan dari kecil bahkan desakan kebutuhan yang memang diharuskan anak akan mengarah kesana di masa depannya. Dalam menentukan minat dan bakat tentunya tidak mudah, bahkan memiliki hambatan misal ketika si anak dalam lingkup orang tua yang cuek atau keluarga yang tidak terlalu peduli bakat anak serta menurut orang tua pilihan orang tua adalah pilihan masa depan yang terbaik, baiknya sebelum orang tua mengarahkan bakat anak jangan ambil keputusan sendiri baiknya diskusi dengan anak, jangan menomor satukan alasan mencari pekerjaan nantinya untuk anak karena hanya yang orang tua tahu soal gaji melainkan dukung kesukaan anak namun kitalah yang membantu menggiring anak untuk mencapai tujuan hidupnya. Sebenarnya menjadikan tugas utama orang tua ialah mengasuh anak serta mendidik anak hingga menemukan tujuan hidup yang telah disediakan tuhan semasa anak di usia dini. Dengan begitu, orang tua bisa meninjau untuk kedepannya dan si anak jadi lebih percaya diri karena tingkat kepercayaan diri anak akan meningkat saat si anak telah menemukan jati dirinya untuk masa. Cara paling mudah untuk melihat. Selain itu, anak juga bisa mengikuti serangkaian tes yang biasanya diselenggarakan oleh instansi pendidikan atau bimbingan belajar tertentu. Anda bisa memanfaatkan event tersebut untuk mengetahui potensi bakat si kecil. Setiap anak terlahir dengan bakat yang unik dan berbeda dengan teman-temannya. Status sekolah dan kualitas sekolah perlu orang tua cari tahu hingga detil termasuk kelebihan dan kekurangan sekolah tersebut. Kerjasama orang tua dan guru yang baik akan sangat membantu perkembangan pendidikan anak karena tidak bisa hanya guru atau orang tua saja. Disarankan ikut tes minat dan bakat anak dari usia 4 tahun. Banyak sekali manfaat yang bisa digali dari tes minat bakat pada anak. Salah satunya adalah bisa lebih optimal dalam proses pembelajaran si anak. Menghindari masalah kesulitan belajar karena anak harus menghadapi pelajaran yang tidak ia suka dengan latar pengajar yang berbeda dari kemauan si anak yang artinya anak harus diajari oleh pengajar sejalan dengan minat si anak. Melakukan banyak hal akan membantu anak menjelajah apa yang menjadi cita-citanya nanti. Perhatikan apa kesukaannya misal apa yang ia

sering bicarakan, apa yang menjadi harapannya dan apa yang menjadi kesukaan hingga orang tua menjelaskan gambaran profesi-profesi apa saja secara detil (Suharsiwi et al. 2020).

Kurang tantangan dalam pelajaran juga dapat membuat anak menjadi jengah menyikapi pelajaran di sekolah. Sebagai contoh jika anak hanya dibuat belajar dengan gaya yang monoton tidak ada perkembangan dari pihak sekolah atau guru sehingga terlalu kaku dalam menyikapi gaya belajar. Evaluasi antar orang tua, anak dan guru sangat perlu dipertimbangkan terlebih keterbukaan seperti ini dapat membantu proses berkembangnya anak dalam memajukan potensi ketrampilan dan kecerdasannya. Oleh karena itu perlu misal latihan kuis agar anak senang dengan tebak gambar misalnya dan lain sebagainya (Kecerdasan et al. 2021).

Dampak lain anak sulit konsentrasi salah satunya perhatian dari guru atau orang tua. Mungkin ada guru yang berpendapat mengajar saja tanpa komunikasi orang tua atau sebaliknya orang tua yang tidak mau terbuka untuk komunikasi dengan guru. Baiknya dibuatkan grup whatsapp antar orang tua namun baiknya tidak diperkenankan grup whatsapp guru dengan beberapa siswa yang dibawah umur 17 tahun karena berdasarkan pengalaman dari peneliti, meski untuk tujuan pendidikan, grup whatsapp antar guru dan murid dibawah usia dewasa tidak baik terlebih murid masih perlu dunia nyata bukan dunia virtual yang menggantikan dunia nyata untuk anak seusinya (Turistiati et al. 2021).

Ketika anak juga mendapat gangguan dari lingkungan sekitar, pastinya membuat hidup si anak menjadi kurang baik karena dipenuhi rasa takut dan khawatir. Contoh di keluarga misal si adik takut dengan si kakak karena kakaknya selalu mengancam atau berbuat seenaknya sehingga adik selalu tak nyaman dekat dengan si kakak dan si adik selalu meminta perlindungan dari orang tuanya. Alhasil terjadi pilih kasih dengan kesalahpahaman tersebut. Begitu juga dengan lingkungan sekolah atau lingkungan pertemanan di wilayah tempat tinggal. Bisa jadi teman yang terus mengganggu si anak namun malah dibiarkan sehingga menjadi kebiasaan buruk, upaya seperti ini harus dicegah terlebih pemantauan khusus dari berbagai pihak yang akan terkait sehingga kejadian yang sama tidak akan terulang kembali (Bustanul et al. 2012).

Permasalahan lain yang membuat anak tidak fokus yaitu ketidakcocokan cara mengajar baik antar orang tua dengan anak atau guru dengan anak. Di jaman sekarang yang serba canggih ini sudah banyak metode yang dapat mendukung kecocokan guru dengan anak salah satunya adalah *homeschooling*. *Homeschooling* merupakan metode yang dimana pengajarannya itu satu guru dan satu murid seperti les privat pada umumnya. Dan nanti saat sudah berjalan akan terlihat bagaimana pandangan guru ke murid atau sebaliknya. Kecocokan dalam pembelajaran sangat diperhatikan lebih spesifik terlebih membangun *chemistry* yang baik tidaklah mudah antara guru dan murid (Fitriana et al. 2016).

Pembelajaran huruf lewat bunyi yang berasal dari internet

Musik merupakan bahasa universal yang berperan penting dalam dunia komunikasi agar pesan disampaikan dengan cara khusus melalui nada-nada yang harmonis. Mulai dari usia 4 tahun biasakan anak-anak mendengarkan musik klasik untuk mengembangkan stimulus otaknya sebelum anak-anak tidur (Suharsiwi et al. 2020).

Manfaat lagu klasik untuk janin diyakini dapat meningkatkan kecerdasan bayi sejak dalam kandungan. Semua bermula dari "Efek Mozart" sebuah penelitian yang mengklaim lagu-lagu komponis berkebangsaan Austria, Wolfgang Amadeus Mozart dapat menstimulasi kinerja otak.

Musik merupakan bunyi yang memiliki nada yang dapat mempengaruhi otak manusia bahkan manusia dapat berjoged ketika mendengarkan musik terlebih untuk anak kecil. Ketika seorang bayi yang rewel sulit diatur oleh orang tua, biasanya langkah yang digunakan untuk menenangkan bayi rewel yaitu dengan cara mendengarkan musik. Teruntuk anak kecil, anak kecil sebenarnya sangat senang dengan musik yang bersemangat karena di masa-masa mereka sangat

dibutuhkan sekali motivasi sebagai gairah hidup..Anak yang terbiasa mendengarkan musik selama masa tumbuh kembangnya, mengalami peningkatan hubungan antar neuron tersebut. Salah satu media pembelajaran dengan alat musik atau menggunakan musik dapat meningkatkan tingkat konsentrasi anak dan melatih alam bawah sadar si anak (Pertunjukan 2020).

Permainan bunyi-bunyian yang dapat membantu belajar anak membawa suasana anak belajar seakan bermain. Karena untuk mempengaruhi anak tidaklah mudah harus menggunakan trik khusus dan metode menyenangkan. Bahkan ketika didalam kelas pun perlu musik khusus untuk terapi otak misal musik klasik ditambah efek bunyi suasana alam sehingga memberi kesegaran otak (Turistiati et al. 2021).

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung proses pembelajaran hafal huruf lewat musik antara lain faktor siswa yang antusias sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, faktor guru sebagai motor penggerak utama dalam pembelajaran yang memberikan motivasi agar siswa tetap semangat, Faktor dari sang kakak yang tetap tegas untuk memantau gerak-gerik adik yang sedang belajar, dan terpenting faktor dari orang tua yang tak lelah memberikan semangat bagi sang adik yang berusaha menghafalkan huruf. Sementara itu faktor penghambat proses pembelajaran hafal huruf lewat musik antara lain si adik tidak fokus dengan hewan peliharaan yang ia punya, Kesulitan guru mengordinasi adik yang kadang sulit diatur, sebaiknya dalam belajar untuk anak sulit fokus hindarkan sesuatu yang ia suka demi tujuan pembelajaran

PEMBAHASAN

Pengarahan untuk Kemandirian Anak

Anak yang manja dari kecil akan berdampak buruk saat ia di masa dewasa. Dari hal tersebut, maka guru menerapkan hal-hal agar siswa menjadi fokus dan setelah siswa fokus dengan apa yang ia kehendaki, barulah perlahan-lahan guru mulai mendampingi siswa agar siswa mulai bernyanyi sambil menghafal huruf. Tujuan diadakannya pelafalan alfabet karena membaca merupakan dasar keutamaan belajar usia dini selain menulis dan menghitung. Terlebih mengajari anak yang sudah terkontaminasi dengan *game online* tidak semudah mengajari anak-anak biasa pada umumnya.

Usahakan untuk selalu menghargai kemajuan anak, sekecil apa pun itu. Apresiasi dari orang tua akan memberikan motivasi bagi mereka, *Iho*. Seperti yang dikutip dari Parenting Indonesia, Dr. Frances Walfish, seorang psikoterapis anak dan orang tua serta penulis *The Self-Aware Parent* mengatakan, “biarkan si kecil tahu bahwa Anda menghargai kerja kerasnya. Bahkan jika hasil akhirnya tidak luar biasa. Serta dorong terus anak untuk terus berusaha.

Pastinya kadang orang tua tidak tega melihat anaknya dalam proses pendidikan berkarakter. Namun, rasa tega dari orang tua perlu agar kemandirian si anak lebih menjadi terasah. Justru dengan rasa tega seperti ini si anak merasa tertantang melakukan sesuatu tanpa bantuan orang tua.

Baiknya orang tua tidak langsung memberi bantuan kepada si anak. Contoh misalkan anak ingin mengambil nasi, jangan langsung turuti kemauannya, nasehati si anak untuk ambil sendiri sambil kita awasi tanpa sepengetahuannya. Bersabarlah untuk menunggu anak melakukan pekerjaan. Berikan kesempatan anak untuk melakukan proses hingga ia berhasil, hargai kegagalan anak biar bagaimanapun ia sudah mencoba. Semakin orang tua memanjakan anak maka semakin sulit pendewasaan diri si anak.

Implementasi Pembelajaran Lewat Lagu

Pembelajaran huruf dengan video dan kuis dari *gagdet* sebenarnya bisa membantu perkembangan si anak. Asal bisa memfungsiakan perangkat yang ada dengan baik, tidak masalah dalam pembelajaran lewat lagu. Selain metode menghafal via lagu. Anak juga perlu diajari cara bernyanyi atau bermain musik. Contoh misalkan anak usia 4 tahun lebih suka bermain pianika atau piano. Maka coba sesekali ajak si anak untuk bermain permainan tersebut. Atau juga dalam penghafalan abjad, baiknya guru mengajak si anak untuk.

Selain dari hal atau metode yang disebutkan sebelumnya, bisa juga menggunakan mainan seperti piano yang terdapat suara binatang atau suara kendaraan supaya anak peka akan bunyi-bunyi. Setelah dilakukan permainan kuis, bisa juga dengan tebak-tebakan potongan lirik atau memberikan kesempatan anak berjoged sambil bernyanyi. Perlu juga musik yang sedikit menghentak untuk melatih kemampuan motorik anak dalam meningkatkan konsentrasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Rata-rata anak yang mengalami kesulitan fokus yaitu karena anak kurang istirahat yang cukup, anak kurang tidur, tidak sarapan, tidak mengerti materi pelajaran, sudah mengerti pelajaran dan tidak merasa tertantang, kurang motivasi dari guru dan orang tua, mendapat gangguan dari lingkungan sekitar dan tidak cocok dengan gaya belajar yang diberikan. Permainan bunyi-bunyian yang dapat membantu belajar anak membawa suasana anak belajar seakan bermain. Karena untuk mempengaruhi anak tidaklah mudah harus menggunakan trik khusus dan metode menyenangkan. Bahkan ketika didalam kelas pun perlu musik khusus untuk terapi otak misal musik klasik ditambah efek bunyi suasana alam sehingga memberi kesegaran otak.

Saran bagi orang tua, jangan pernah melabel anak dari kekurangan, tapi pujilah kelebihannya dan juga jangan menilai kemampuan anak dari hal yang tidak ia suka karena masih ada hal yang disukai untuk dijadikan semangat pembelajaran anak di kemudian hari. Jangan pernah membandingkan anak dengan anak lain karena hanya akan merusak mentalnya. Berikan pembelajaran dirumah seperti trik yang guru berikan kepada si anak.

AKNOWLEDGMENT

Penelitian ini di dukung oleh Daiwan Delicious Food sebagai wadah yang menerima pembelajaran serta riset bagi peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Nadia, Nurul Amelia, Sekolah Tinggi, Ilmu Tarbiyah, Al Hikmah, Tebing Tinggi, and Sumatera Utara. 2020. "Alat Permainan Edukatif Dalam Mengembangkan Kreativitas Musik Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini ' Aisyiyah Terpadu Gantiwarno Alat Permainan Adalah Semua Menstimulus Anak Dalam Mengenal Edukatif Akan Menambah Wawasan Anak Dalam Bermusik ,'" 3(1).
- Bustanul, Aisyiyah, Athfal Padang, and Mela Murti Roza. 2012. "Pelaksanaan Pembelajaran Sains Anak Taman Kanak-Kanak." *Pesona Paud* 1(1):1–11.
- Fitriana, Ajeng, Jurusan Pendidikan, Luar Sekolah, Universitas Sultan, and Ageng Tirtayasa. 2016. "Issn 2541-1462." 1(1):50–59.
- Junida, Dwi Surti. 2019. "Kecanduan Online Anak Usia Dini." *Walasuci : Jurnal Sejarah Dan Budaya* 10(1):57–68. doi: 10.36869/wjsb.v10i1.39.
- Kecerdasan, Meningkatkan, Musik Anak, Melalui Media, and Gadget Berbasis. 2021. "Meningkatkan Kecerdasan Musik Anak Melalui Media Gadget Berbasis Aplikasi (Games Music)." 7:44–53.

- Machmud, Muslimin. 2016. "Tuntunan Penulisan TUGAS AKHIR Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah." *Nucleic Acids Research* 1-266.
- Madrasah, D. I., and Ibtidaiyah Hidayatul. 2019. "Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya."
- Mahmudi, Ali. 2018. "Artikel Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (SESIOMADIKA) Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) Sabtu, 29 September 2018." (September):1-8.
- Meningkatkan, Untuk, Vocabulary Anak, and Usia Dini. 2020. "JURNAL AUDI Tradisional Melayu Kalimantan Barat Yaitu." 3359(111):120-28.
- Metode, Penerapan, Bermain Gerak, D. A. N. Lagu, Meningkatkan Kecerdasan, Kinestetik Di, Anak Usia, Dini Al-fajar Kelompok, B. Desa Pudak, Kecamatan Kumpeh, U. L. U. Kabupaten, Muaro Jambi, Artiana Cahya Pratiwi, Program Studi, Pendidikan Islam, Anak Usia, Fakultas Tarbiyah, D. A. N. Keguruan, Universitas Islam, Negeri Sulthan, and Thaha Saifuddin. 2021. "Penerapan Metode Bermain Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Fajar Kelompok b Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi."
- Nasution, Raisah Armayanti. 2016. "Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini." *Jurnal Keguruan UIN Sumatera Utara* IV:11-21.
- Pertunjukan, Fakultas Seni. 2020. "Metode Pembelajaran Musik Patrol Pada Anak Kb/Tk an-Nur Di Daerah Kab. Jember, Jawa Timur."
- Studi, Program, Pendidikan Anak, Usia Dini, Sekolah Tinggi, Keguruan Dan, Ilmu Pendidikan, Bina Bangsa Getsempena, and Banda Aceh. 2020. "KELOMPOK B DI TK CUT MEUTIA BANDA ACEH."
- Sudarsana, I. Ketut. 2016. "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia." *Jurnal Penjaminan Mutu* 1(1):1. doi: 10.25078/jpm.v1i1.34.
- Suharsiwi, Agus Suradika, Laely Farokhah, and Emmy Zamzami. 2020. "Analisis Konten Lagu 'Maritirukan' Sebagai Media Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus." *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 15(2):161-74. doi: 10.21009/jiv.1502.8.
- Turistiati, Ade Tuti, Pramudita Nugraha, Hanif Zaid, and Hamzah Nurhidayat. 2021. "Upaya Membangun Karakter Anak Melalui Lagu." 11:68-74.

AUTHOR

Sebagai tambahan informasi mengenai kebutuhan biodata dalam memperjelas penelitian. Berikut akan dipaparkan biodata saya sebagai berikut. Fathan Mubina Dewadi Lahir Jakarta, 27 April 1992 Instansi Universitas Buana Perjuangan Karawang e-mail: erfansyah83@gmail.com